

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan di ruang ICU RSUD Tarakan mengenai analisis penerapan *Ventilator Bundle* terhadap kejadian *Ventilator-Associated Pneumonia* (VAP) pada pasien yang terpasang ventilasi mekanis di ruang ICU dengan jumlah responden yaitu 40, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Gambaran karakteristik pasien yang terpasang ventilasi mekanis meliputi lebih dari setengahnya berada pada usia dewasa tengah (41–64 tahun), lebih dari setengahnya pasien berjenis kelamin laki-laki. Lama rawat pasien di ICU selama pengambilan data berkisar 3-15 hari dengan median hari.
- b. Gambaran penerapan *Ventilator Bundle* pada pasien yang terpasang ventilasi mekanis meliputi lebih dari setengahnya dilakukan penerapan *Ventilator Bundle* secara patuh.
- c. Gambaran kejadian *Ventilator-Associated Pneumonia* (VAP) pada pasien yang terpasang ventilasi mekanis, lebih dari setengahnya tidak mengalami kejadian *Ventilator-Associated Pneumonia* (VAP) dengan skor <6.
- d. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara penerapan *Ventilator Bundle* terhadap kejadian VAP dengan $p\text{-value} < 0,001$.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menyusun sejumlah saran dan rekomendasi yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

- a. Saran Bagi Perawat
Perawat di ICU diharapkan meningkatkan konsistensi dalam penerapan *Ventilator Bundle* sesuai standar operasional. Selain itu, perawat perlu memperkuat pemahaman terkait upaya pencegahan VAP melalui pelatihan berkelanjutan serta memanfaatkan fasilitas yang tersedia secara

optimal untuk memastikan keselamatan pasien yang menjalani ventilasi mekanik.

b. Saran Bagi Pasien di Ruang ICU

Pasien dan keluarga pasien dianjurkan untuk turut mendukung upaya pencegahan infeksi melalui pemahaman sederhana mengenai tindakan perawatan dengan ventilasi mekanik. Pasien yang sadar atau keluarga dapat berperan dalam memastikan kebersihan, menjaga posisi tubuh sesuai arahan, serta berkomunikasi dengan perawat apabila terdapat ketidaknyamanan atau perubahan kondisi.

c. Saran Bagi Rumah Sakit

Pihak rumah sakit disarankan untuk meningkatkan pemantauan rutin terhadap kepatuhan *Ventilator Bundle* melalui audit berkala dan supervisi klinis yang terstruktur. Unit ICU juga perlu memastikan fasilitas pelatihan berkala, agar implementasi *Bundle* dapat dilakukan secara optimal dan berkesinambungan.

d. Saran Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan memperkuat kurikulum terkait pencegahan infeksi nosokomial dan penerapan *Ventilator Bundle* berbasis praktik terkini. Selain itu, perlu pengembangan kegiatan praktikum dan simulasi khusus terkait manajemen pasien ventilasi mekanik untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam praktik lapangan.

e. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan cakupan lebih luas, baik dari jumlah sampel, metode *multi-center*, maupun penggunaan desain penelitian yang mampu mengevaluasi hubungan sebab–akibat secara lebih kuat.